

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- a. Dari pengujian gradasi pasir sesuai dengan syarat batas gradasi pasir dapat disimpulkan agregat halus yang digunakan termasuk kedalam zona II yaitu pasir agak kasar. Pengujian berat jenis agregat halus didapatkan berat jenis semu (*Apparent Specific Gravity*) 2.48 gram, berat jenis kering (*Bulk Specific Gravity*) 2.34 gram, berat jenis kondisi SSD (*Saturated Surface Dry*) 2.39 gram dan penyerapan air 2.45 gram. Pengujian kadar lumpur sebesar 4,42 % yang artinya kurang dari 5% dan didapatkan hasil uji kadar air sebesar 12,36% kurang dari 20%.
- b. Nilai kuat tekan tertinggi pada benda uji ukuran 20 cm x 10 cm x 6 cm umur 14 hari dan 28 hari yaitu dengan penambahan abu sekam padi 10 % sebesar 18,79 Mpa dan 26,4 Mpa. Sedangkan nilai kuat tekan tertinggi pada benda uji ukuran 6 cm x 6 cm x 6 cm umur 14 hari dan 28 hari yaitu dengan penambahan abu sekam padi 10 % sebesar 18 Mpa dan 19,54 Mpa.
- c. Dari pengujian daya serap air *paving block* diketahui bahwa semakin banyak abu sekam padi yang digunakan, maka daya serap air pada *paving block* akan semakin tinggi dan tidak sesuai dengan batasan menurut SNI-03-0691-1996.
- d. Biaya pembuatan *paving block* modifikasi 5% dan 10% sedikit lebih murah dari pada pembuatan *paving block* normal. Sehingga adanya penghematan biaya untuk pemasangan *paving block* lebih banyak.
- e. Untuk pembuatan *paving block* modifikasi penambahan abu sekam padi yang optimum sebesar 5% - 10% dari segi nilai kuat tekan dan penghematan biaya pada pembuatan.

5.2 Saran

- a. Perhatikan dalam pemilihan material, karena sangat berpengaruh terhadap mutu *paving block* yang akan di uji.

- b. Sebaiknya pembuatan *paving block* menggunakan mesin khusus agar didapatkan mutu yang lebih maksimal.